

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Broadcasting**

**Arief Rachman hakim  
20130530289**

**Keberpihakan media menjelang pilpres 2019 : Analisis Framing Pemberitaan  
Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden 2019-2024 Pada Surat Kabar Harian  
Kompas, Jawa Pos dan Republika Periode 10 Agustus-16 Agustus 2018**

**Tahun Skripsi : 2019, 110 Lembar + 10 Tabel + Lampiran**

**Daftar Pustaka : 13 buku + 25 jurnal penelitian**

Kontestasi politik pilpres yang menjadi agenda sakral lima tahunan sekali di negara demokrasi seperti Indonesia ini tentu tidak lepas dari framing surat kabar. Beberapa surat kabar atau koran memandangi dinamika pilpres tersebut melalui sudut pandang yang berbeda, termasuk tiga surat kabar harian besar seperti Republika, Jawa Pos, dan Kompas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberpihakan pemberitaan, perbedaan sudut pandang dari ketiga surat kabar harian tersebut mengenai pemilu presiden 2019, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi konstruksionisme dalam media massa, berita dalam pandangan konstruksionisme, analisis framing dalam berita dan faktor-faktor pembingkai berita. Data penelitian berupa pemberitaan mengenai dinamika pilpres 2019 pada Surat Kabar Harian Republika, Jawa Pos dan Kompas edisi 10 – 16 Agustus 2018. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis framing model William A. Gamson & Modigliani.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keberpihakan serta perbedaan sudut pandang antara ketiga surat kabar tersebut. Republika menekankan pemberitaan pilpres 2019 dengan memuat keterlibatan yang intens dari kalangan ulama dalam menyukseskan paslon, kemudian Jawa Pos menitik beratkan pemberitaannya mengenai drama di antara kedua koalisi dalam menentukan figur cawapres dari masing-masing calon, selain itu Jawa Pos juga memuat pemberitaan perihal aturan kampanye dan maraknya penyebaran berita hoax menjelang pemilu. Kemudian Surat Kabar Kompas hadir dengan sudut pandang yang nyaris sama dengan Jawa Pos namun dikemas dengan bahasa yang lebih santai dan tidak frontal, Kompas juga menjadi satu-satunya koran yang mengangkat isu dampak ekor jas pemilu 2019. Adapun perbedaan sudut pandang surat kabar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor ekstra media meliputi pemerintah dan narasumber, serta faktor ideologi dari ketiga surat kabar tersebut.

***Kata kunci : Konstruksionisme, Analisis framing, Pilpres 2019***

## ***ABSTRACT***

**Muhammadiyah University of Yogyakarta  
Faculty of Social Science and Political Science  
Department of Communication Science  
Majoring on Broadcasting**

**Arief Rachman hakim  
20130530289**

**Media partisanship Ahead of the 2019 Presidential Election: Framing Analysis of News on the Nomination of President and Vice President 2019-2024 In Kompas, Jawa Pos and Republika Daily Newspapers Period 10 August-16 August 2018**

**Thesis Year : 2019, 110 sheets + 10 tables + appendix**

**Bibliography : 13 books + 25 research journals**

*The political contest of the presidential election, which is once a five-year sacred agenda in a democratic country like Indonesia certainly cannot be separated from the newspaper framing. Some newspapers has different perspectives about the presidential election, including three major daily newspapers such as Republika, Jawa Pos, and Kompas. This study aims to determine the impartiality of the news, the different perspectives of the three daily newspapers regarding the 2019 presidential election, and to know the factors that influence these differences. The theoretical framework in this study includes constructionism in the mass media, news in the view of constructionism, framing analysis and framing factors of news. The research data is in the form of reporting on the dynamics of the 2019 presidential election on the Republika Daily Newspaper, Jawa Pos and Kompas among 10 to 16 August 2018 editions. The data was collected by documentation techniques and analyzed using framing analysis by William A. Gamson & Modigliani. The results of this study show partiality and differences in viewpoints between the three newspapers. Republika emphasized on the preaching of the 2019 presidential election with an intense involvement of the ulama in the success of the candidate pairs. Then Jawa Pos emphasized on the drama between the two coalitions in determining the vice presidential figures from each candidate, also included news about campaign rules and the spread of hoax news before the election. Kompas comes with a viewpoint that is almost the same as Jawa Pos but packaged in a more relaxed and non-frontal language, Kompas is also the only newspaper that raises the issue of the 2019 election coattails effect. The difference in the perspective of the newspaper is influenced by two factors, the level of extra media including the government and panellists, and ideological factors from the three newspapers.*

**Keywords: constructionism, framing analysis, 2019 presidential election**